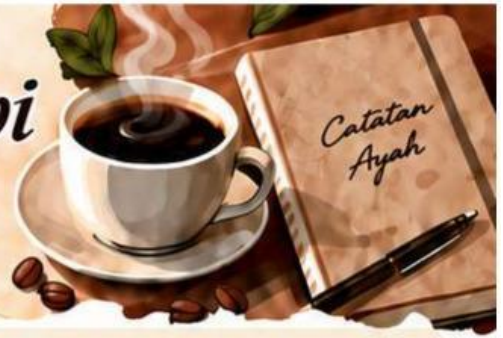


LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Teks Cerpen

Secangkir Kopi dan Catatan Ayah



Kelas :



Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca dan menganalisis teks cerpen, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur, struktur, kosa kata, kebahasaan, ketepatan ejaan, dan kerapihan dalam teks cerpen secara tepat.



Teks Cerpen



Struktur Teks Cerpen

1 Setiap pukul 06.00 pagi, meja kayu di sudut ruang makan selalu memiliki pemandangan yang sama: secangkir kopi hitam pekat yang masih mengepulkan uap tipis, dan sebuah buku catatan kecil berSampul coklat milik Ayah.

2 Bagi Rian, aroma kopi robusta itu adalah alarm alami kehidupan rumah mereka. Ayah adalah pria penyabar yang jarang banyak bicara. Namun, melalui secangkir kopi dan tulisan-tulisan tangan di buku catatannya, Ayah mengajarkan banyak hal tentang arti hidup.

3 Pagi itu, Ayah tidak tampak duduk di kursinya. Cangkir kopi itu kosong, dingin, dan buku catatan Ayah tergeletak terbuka di atas meja. Di sebelah cangkir, selembar kertas kecil terselip dengan tulisan tangan Ayah yang mulai gemetar: *"Hidup ini seperti kopi nak, ada pahit yang harus ditelan, tapi selalu ada kehangatan yang bisa dinikmati jika kita sabar meminumnya."*

4 Rian merenung mematap tulisan tersebut. Hari ini, tepat satu minggu setelah Ayah harus pergi untuk selamanya karena sakit yang dideritanya. Namun, di hadapannya, Rian mengira catatan Ayah hanya berisi daftar belanja atau pengingat harian. Ternyata, buku itu adalah warisan penuh nasihat tentang bagaimana Ayah mencintai keluarganya dalam diam.

5 Rian lantas menuangkan air panas ke dalam cangkir kesayangan Ayah, meracik kopi dengan takaran yang biasa ia buat untuk sang maestro pagi itu. Ia duduk di kursi kayu yang sama, membuka lembar demi lembar catatan Ayah, dan menyedot kopi hangat yang menyisakan rasa pahit sekaligus rindu yang mendalam.

1 Orientasi

2 Komplikasi

3 Resolusi

4 Koda

5 Amanat